

Penerapan Tata Cara Wudlu dan Sholat Melalui Video Pembelajaran untuk Santri TPQ Rohmatullaoh Winong Lor Mojoagung Jombang

Mochammad Syafiuddin Shobirin¹, Miftachul Chusnah^{2*}, Ilhamy Aminatus Zuhriyah³, Rheina Futih Amalia⁴, Mohammad Abu Yazid B.⁵

¹ Teknologi Hasil Pertanian Universitas K.H.A Wahab Hasbullah

^{2,3,4,5} Pendidikan Agama Islam Universitas K.H.A Wahab Hasbullah

*Email: chusnah@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Community Service Activities through the implementation of ablution and prayer procedures through learning videos for TPQ Rohmatulloh students' volumes I to volume V aim: to introduce a learning medium for students to understand the order of ablution and prayer procedures properly and correctly, and to increase students' understanding TPQ Rohmatulloh regarding the proper and correct sequence of ablution procedures. The method for carrying out activities is the Participatory Action Research (PAR) approach, which is an approach aimed at learning in overcoming problems and meeting the practical needs of society, as well as the production of knowledge, and the process of socio-religious change. This approach is a means of raising critical awareness. The activity of implementing ablution and prayer procedures through learning videos was carried out at TPQ Rohmatulloh Winong Lor and was attended by 60 participants from TPQ students from volumes I to volumes V. This activity began with a direct meeting to get to know each other and share details of the activities. application of ablution and prayer procedures through learning videos. In this meeting students are given knowledge and understanding of the procedures for ablution and prayer. To determine the success of this activity, the team gave a questionnaire as a measure of success. It was concluded that some students still lacked mastery of the procedures for ablution and prayer. The activity of implementing ablution and prayer procedures through learning videos can run smoothly and is well received. very useful for students in understanding and practicing the procedures for ablution and prayer in daily life properly and correctly.

Keywords: Ablution, Prayer, TPQ Students, Training, Learning Videos.

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui penerapan tata cara wudhu dan sholat melalui video pembelajaran pada santri TPQ Rohmatulloh jilid I sampai jilid V bertujuan: untuk memperkenalkan sebuah media pembelajaran kepada para santri untuk memahami urutan tata cara wudhu dan sholat dengan baik dan benar, dan untuk meningkatkan pemahaman santri TPQ Rohmatulloh tentang urutan tata cara wudhu dengan baik dan benar. Metode pelaksanaan kegiatan adalah Pendekatan Participatory Action Research (PAR) merupakan pendekatan bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan. Pendekatan ini merupakan sarana untuk membangkitkan kesadaran kritis. Kegiatan penerapan tata cara wudhu dan sholat melalui video pembelajaran tersebut dilaksanakan di TPQ Rohmatulloh Winong Lor dan diikuti oleh 60 orang peserta yang berasal dari santri-santri TPQ jilid I sampai jilid V. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan secara langsung untuk saling mengenal dan menyampaikan rincian kegiatan penerapan tata cara wudhu dan sholat melalui video pembelajaran. Dalam pertemuan ini siswa diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang tata cara wudhu dan sholat. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini, maka tim memberikan kuesioner sebagai tolak ukur keberhasilan, disimpulkan bahwa beberapa santri masih kurang menguasai tentang tata cara wudhu dan sholat. Kegiatan penerapan tata cara wudhu dan sholat melalui video pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan di terima dengan baik. sangat bermanfaat untuk para santri dalam memahami dan mempraktikkan tata cara wudhu dan sholat dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.

Kata Kunci: *Wudhu, Sholat, Santri TPQ, Pelatihan, Video Pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik. Anak memiliki pola tumbuh kembang (koordinasi motorik halus dan kasar), berpikir, kreativitas, bahasa dan komunikasi, yang termasuk dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ) atau kecerdasan religius (RQ) (Barutu & Harfiani, 2023).

Sholat merupakan salah satu kewajiban bagi kaum muslimin yang sudah mukallaf dan harus dikerjakan baik bagi mukmin maupun dalam perjalanan. Sholat berasal dari bahasa Arab yang artinya do'a sedangkan menurut istilah sholat bermakna serangkaian kegiatan khusus atau tertentu yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Praktik sholat harus sesuai dengan tata cara yang diajarkan Rasulullah SAW di dalam hadistnya. Rasulullah SAW bersabda: "Sholatlah kalian sesuai dengan apa yang kalian lihat aku mempraktekannya". (HR Bukhari-Muslim) (Rahayu & Ardiansyah, 2016).

Namun sebelum melakukan sholat terlebih dahulu harus memiliki wudhu, karena wudhu merupakan salah satu syarat sahnya sholat. Wudhu menurut bahasa, berasal dari kata Al-Wadha'ah yang berarti kebersihan dan kecerahan. Kata wudhu dengan pengucapan huruf waw merupakan tindakan wudhu, sedangkan dengan pengucapan huruf waw (wadhu') berarti air untuk wudhu. Menurut syara', wudhu adalah kebersihan badan, wudhu adalah menghilangkan hadast-hadast kecil. Menurut istilah wudhu adalah penggunaan air pada bagian tubuh tertentu yaitu wajah, kedua tangan, kepala, dan kedua kaki untuk 2 menghilangkan hal-hal yang menghalangi seseorang untuk melaksanakan sholat dan ibadah lainnya (Barutu & Harfiani, 2023).

Pembelajaran tentang tata cara wudhu dan sholat sangat penting dalam meningkatkan daya ingat peserta TPQ agar terhindar dari keburukan pelafalan dan keburukan gerakan, serta menerapkan dengan maksimal dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga perlu adanya media lain berupa video pembelajaran dalam proses pembelajaran tata cara wudhu dan sholat untuk lebih memudahkan santri dalam menerapkan tata cara wudhu dan sholat.

METODE

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 11 september 2023 pada santri TPQ Rohmatulloh jilid I sampai jilid V yang berjumlah 60 santri. Dimana santri TPQ Rohmatulloh jilid I sampai jilid V memiliki potensi yang besar terhadap pembelajaran tentang tata cara wudhu dan sholat. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) dimana pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan. pendekatan ini merupakan sarana untuk membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif atas adanya belenggu-belenggu ideologi globalisasi neoliberal dan belenggu paradigma keagamaan normatif yang menghambat proses transformasi sosial keagamaan (Soedjiwo, 2019). Kegiatan ini diawali dengan pertemuan secara langsung untuk saling mengenal dan menyampaikan rincian kegiatan penerapan tata cara wudhu dan sholat melalui video pembelajaran. Dalam pertemuan ini siswa diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang tata cara wudhu dan sholat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan penerapan tata cara wudhu dan sholat melalui video pembelajaran tersebut dilaksanakan di TPQ Rohmatulloh Winong Lor dan diikuti oleh 60 orang peserta yang berasal dari santri-santri TPQ jilid I sampai jilid V. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan secara langsung untuk saling mengenal dan menyampaikan rincian kegiatan penerapan tata cara wudhu dan sholat melalui video pembelajaran. Dalam pertemuan ini siswa diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang tata cara wudhu dan sholat.

Tahapan Kegiatan Langkah pertama yaitu mencari permasalahan yang ada di TPQ (TPQ Winong Lor yang baru saja didirikan).



Gambar 1. Langkah Kegiatan Pertama Mencari Permasalahan di TPQ Winong Lor.

Setelah mengetahui permasalahan yang ada di TPQ, peneliti menyusun sebuah video pembelajaran tentang tata cara wudhu dan sholat.



Gambar 2. Menyusun Video Pembelajaran Tata Cara Wudlu dan Sholat.

Langkah selanjutnya, membagikan kuisioner pemahaman santri terkait tata cara wudhu dan sholat sebelum diberikan sebuah pemahaman melalui video pembelajaran.



Gambar 3. Pemberian Kuisioner kepada Santri TPQ

Setelah mendapat data dari kuisioner, peneliti melakukan penerapan tata cara wudhu dan sholat melalui video pembelajaran yang dilaksanakan di TPQ Rohmatulloh Winong Lor.



Gambar 4. Penerapan video Pembelajaran Tata Cara Wudhu dan Sholat.

Setelah melakukan penerapan tata cara wudhu dan sholat melalui video pembelajaran, peneliti mengajak para santri mempraktikkan gerakan dan bacaan wudhu dan



Gambar 5. Penerapan Tata Cara Wudhu



Gambar 6. Penerapan Tata Cara Sholat

PEMBAHASAN

Pemberian kuesioner kepada santri sebelum penerapan tata cara wudhu dan sholat melalui video pembelajaran ini bertujuan untuk menilai seberapa jauh pengetahuan dan pemahaman santri terhadap tata cara wudhu dan sholat. Kuesioner ini nantinya dapat menjelaskana pengetahuan dan pemahaman santri sebelum diadakannya kegiatan ini. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Presentase Pemahaman Santri Terkait Tata Cara Wudhu dan Sholat

Indikator Pertanyaan	Ya	Presentase Ya	Tidak	Presentase Tidak
P1	55	92%	5	8%
P2	10	17%	50	83%
P3	10	17%	50	83%
P4	8	13%	52	87%
P5	5	8%	55	92%
Total	29%		71%	

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari hasil kuesioner sebelum kegiatan penerapan tata cara wudhu dan sholat melalui video pembelajaran, dari 60 santri dihasilkan data disimpulkan bahwa beberapa santri masih kurang menguasai tentang tata cara wudhu dan sholat. Sehingga perlu pembelajaran dan praktik tata cara yang benar, ini sesuai dengan anjuran Rosululloh bahwa praktik sholat harus sesuai dengan tata cara yang diajarkan Rasulullah SAW di dalam hadistnya. Rasulullah SAW bersabda: “Sholatlah kalian sesuai dengan apa yang kalian lihat aku mempraktikkannya”. (HR Bukhari-Muslim) (Rahayu & Ardiansyah,2016).

Tabel 2. Presentase Pemahaman Santri Pasca Penerapan Tata Cara Wudhudan Sholat Melalui Video Pembelajaran

Indikator Pertanyaan	Ya	Presentase Ya	Tidak	Presentase Tidak
P1	60	100%	0	0%
P2	58	97%	2	3%
P3	55	92%	5	8%
P4	60	100%	0	0%
P5	53	88%	7	12%
Total	95%		5%	

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari semua aspek yang di dapatkan pasca kegiatan ini menunjukkan bahwa skor rata-rata “ya” memiliki presentase 95% daripada skor “tidak” yang hanya berpresentase 5% saja. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan penerapan tata cara wudhu dan sholat melalui video pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan di terima dengan baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wina Sanjaya (2010:172) “Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya” dan menurut Menurut Mayer (2009: 63) dalam teori kognitif multimedia learning, bahwa murid-murid yang belajar dengan kata-kata dan gambar-gambar bisa menghasilkan 89% lebih banyak solusi kreatif dalam tes transfer dibandingkan murid-murid yang belajar dengan kata-kata saja. Penerapan tata cara wudhu dan sholat melalui video pembelajaran yang ada di Desa Winong Lor dimana dapat meningkatkan pemahaman santri-santri tentang tata cara wudhu dan sholat di TPQ Rohmatulloh Winong Lor, selain pada bidang keagamaan video pembelajaran ini juga dapat memberikan dampak pada bidang sosial dimana dapat mempermudah ustadz dan ustadzah dalam memberikan metode pembelajaran pada para santri TPQ Rohmatulloh.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan penerapan video pembelajaran tata cara wudlu dan sholat telah berhasil dilaksanakan dan berjalan lancar. Keberhasilan dari kegiatan dapat dilihat dari antusias peserta dan hasil evaluasi terhadap kegiatan berupa kuisioner pasca kegiatan bahkan sangat baik untuk beberapa aspek. Santri lebih paham dalam mempelajari tatacara wudhu dan sholat dengan baik dan benar.

DAFTAR RUJUKAN

- Barutu, A. A., & Harfiani, R. (2023). *Pelaksanaan Pembelajaran Wudhu dengan Media Gambar bagi Anak Usia Dini Tadika Al Fikh Orcard Pendamar Indah 2 Selangor*. *Journal on Education*, 5(3), 8739–8749. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1668>
- Maryanti, W. (2020). *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Materi Wudhu DI MTs Nurul Ulum Warureja Tegal*. 1.
- Mayer, Richard E. 2009. *Multimedia Learning*. New York Cambridge University Press.
- Rahayu, S., & Ardiansyah, R. (2016). *Pengembangan Aplikasi Tata Cara Wudhu Dan Sholat Untuk Anak Menggunakan Sistem Multimedia*. 13(2).
- Salam, J. G. A., Robiyanto, R., & Pujiyanto, D. (2021). *Aplikasi Tata Cara Wudhu dan Sholat Lima Waktu Berbasis Multimedia Mnggunakan Adobe Flash CS3 di SDN 1 Rambatan Kecamatan Ciniru Kabupaten Kuningan*.
- Soedjiwo, N. A. F. (2019). *Implementasi Mata Kuliah PAR (PARTICIPATORY ACTION RESEARCH) di TPQ AL-MAGFIROH Denpasar Bali*. *Widya Balina*, 4(2), 9–19. <https://doi.org/10.53958/wb.v4i2.36>.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group